

**HABITUASI BAHASA JAWA KRAMA
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
DI RA MUSLIMAT NU DARUSSALAM KETAPANG
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Azti Tariningsih

2418068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**HABITUASI BAHASA JAWA KRAMA
UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN
DI RA MUSLIMAT NU DARUSSALAM KETAPANG
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Azti Tariningsih

2418068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya :

Nama : Azti Tariningsih

NIM : 2418068

Program Studi: Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Habitiasi Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang” dan secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain ataupun terjemahan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Yang menyatakan


METERAI
TEMPER
F0AMX361184723
Azti Tariningsih
2418068

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Azti Tariningsih

NIM : 2418068

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : " Habitiasi Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Ra Muslimat Nu Darussalam Ketapang"

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : AZTI TARININGSIH
NIM : 2418068
Judul : HABITUASI BAHASA JAWA KRAMA UNTUK
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN DI RA
MUSLIMAT NU DARUSSALAM KETAPANG

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jumat tanggal 10 juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009

Penguji II


Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Bapak Taryat dan Ibu Sriningsih. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Kepada kedua adik laki-laki saya, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif.
3. Teguh muhajir sebagai partner sejak tahun 2023, terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasinya selama 2 tahun ini, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini.
4. Mila nurkhasanah dan Rizka tri astuti, kupersembahkan karya ini untuk sahabatku, yang telah berjalan bersamaku lebih dari dua dekade. Terima kasih atas tawa, pelajaran, dan kekuatan yang tak terlihat, yang terus kau bagi tanpa pamrih.
5. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Telah memilih untuk terus berjalan, meski kadang ragu, kadang jatuh, namun tak pernah menyerah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kamu layak bangga atas setiap usaha kecil yang membawa pada hasil besar.

MOTO

يُسِّرَ الْغُصْرَ مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al- Insyirah:6)



ABSTRAK

Tariningsih, Azti. 2025. "Habitulasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk

Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Habitulasi, Bahasa Jawa Krama, Karakter Sopan Santun, Anak Usia Dini

Bahasa Jawa Krama merupakan salah satu warisan budaya yang mengandung nilai-nilai moral, etika, serta sopan santun dalam kehidupan sosial masyarakat Jawa. Di era modern, penggunaan bahasa Jawa Krama semakin memudar, terutama di kalangan anak-anak. Padahal, penanaman nilai kesopanan dan penghormatan terhadap sesama sangat penting dilakukan sejak usia dini. Di lingkungan pendidikan anak usia dini seperti RA Muslimat NU Darussalam Ketapang, upaya pelestarian bahasa Jawa Krama dipadukan dengan pembentukan karakter siswa melalui proses pembiasaan atau habituasi yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana habituasi Bahasa Jawa Krama untuk membentuk karakter sopan santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik habituasi bahasa Jawa Krama dalam membentuk karakter sopan santun dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas proses tersebut di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan mengambil dua sumber data yaitu data primer yang diperoleh dari guru dan kepala sekolah RA Muslimat NU Darussalam Ketapang, dan data sekunder yang diperoleh dari buku dan jurnal penelitian yang terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses habituasi Bahasa Jawa Krama di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang dilakukan secara konsisten melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti menyanyi, permainan, keteladanan guru, dan pembiasaan dalam komunikasi sehari-hari. Habitulasi ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun, seperti menghormati orang tua, berbicara halus, serta bersikap santun terhadap sesama. Faktor pendukung keberhasilan meliputi peran aktif guru, keterlibatan orang tua, dan dukungan dari sekolah, sedangkan faktor penghambat mencakup kurangnya penggunaan Bahasa Jawa Krama di lingkungan keluarga dan pengaruh media digital. Dengan demikian, habituasi Bahasa Jawa Krama terbukti menjadi strategi yang relevan dalam membentuk karakter sopan santun anak sejak usia dini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Habituaasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Wakil Rektor beserta para staffnya.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Tarifin, M.A. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dewan guru beserta keluarga besar RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.

7. Keluarga besar Prodi PIAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman-teman angkatan 2018.

8. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.

Peneliti menyadari akan segala kekurangannya isi maupun tulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	14
1. Habituasi	14
2. Bahasa Jawa Krama	17
3. Karakter Sopan Santun.....	28
4. Anak Usia Dini.....	33
B. Kajian Penelitian Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43

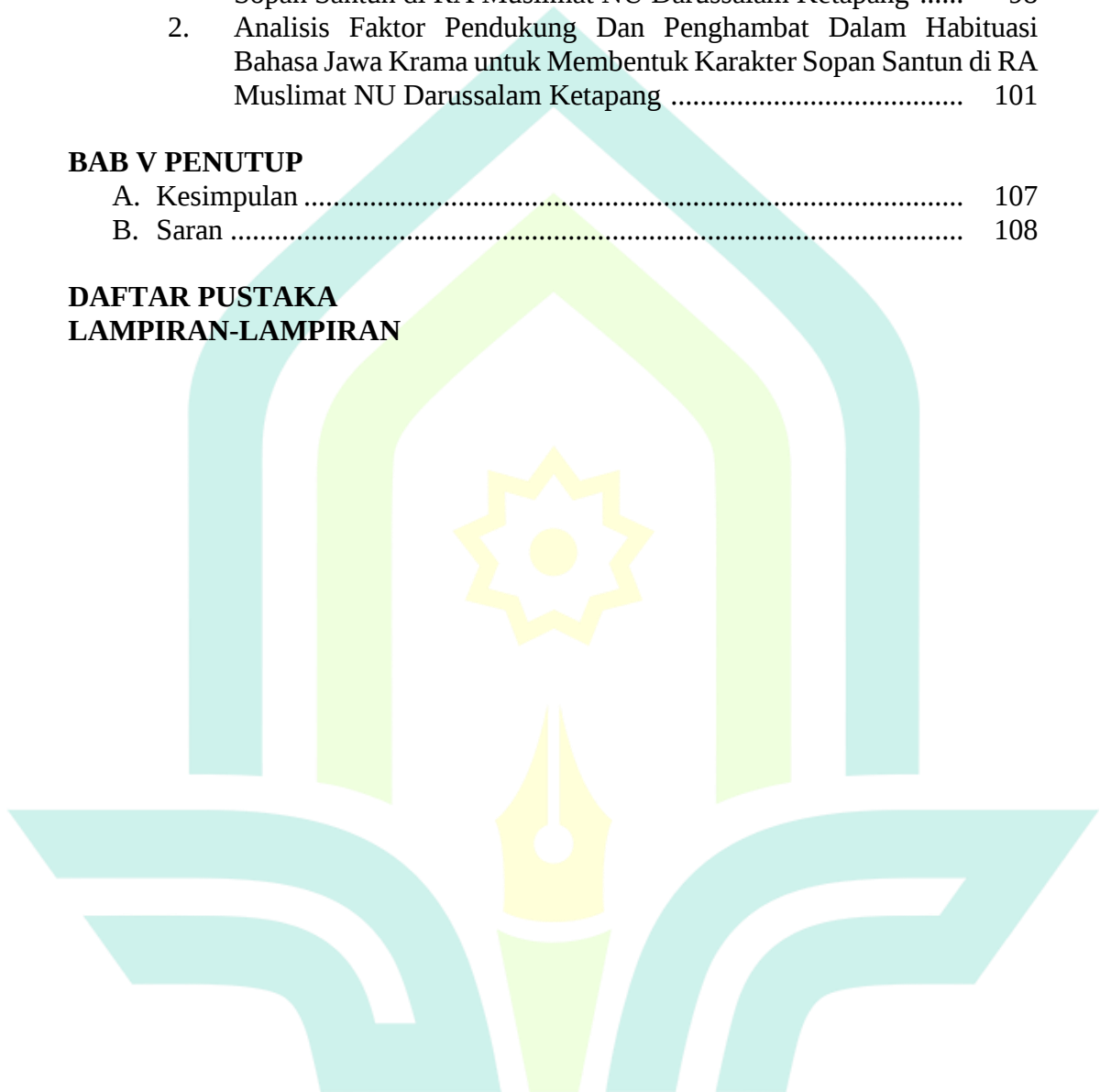
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Setting Penelitian	48
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
D. Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Keabsahan Data	53
G. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

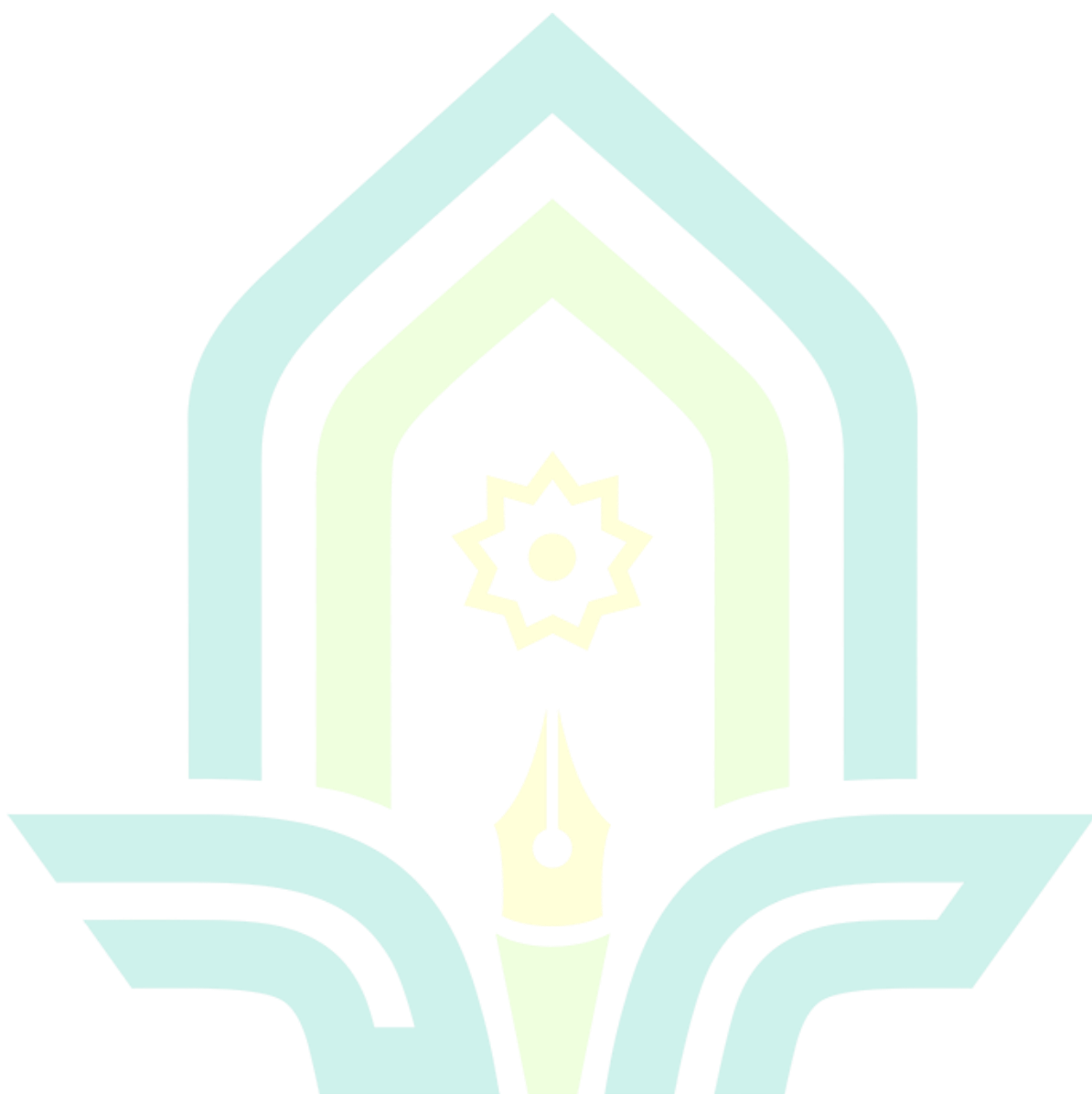
A. Hasil Penelitian	59
1. Profil RA Muslimat NU Darussalam Ketapang	59
2. Habituasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter	

Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang	71
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang	91
B. Pembahasan	98
1. Analisis Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang	98
2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



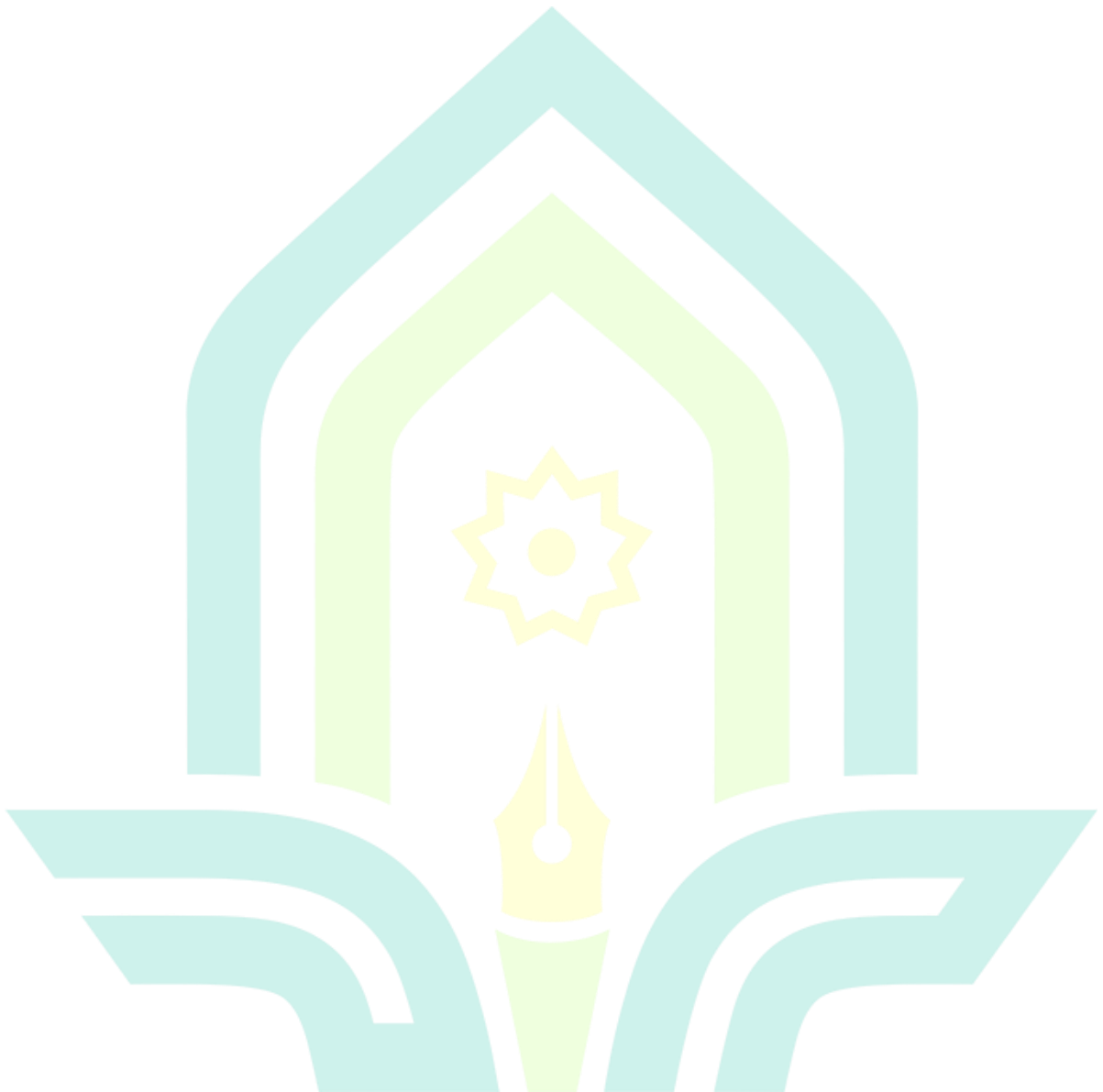
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	66
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik	67
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	70



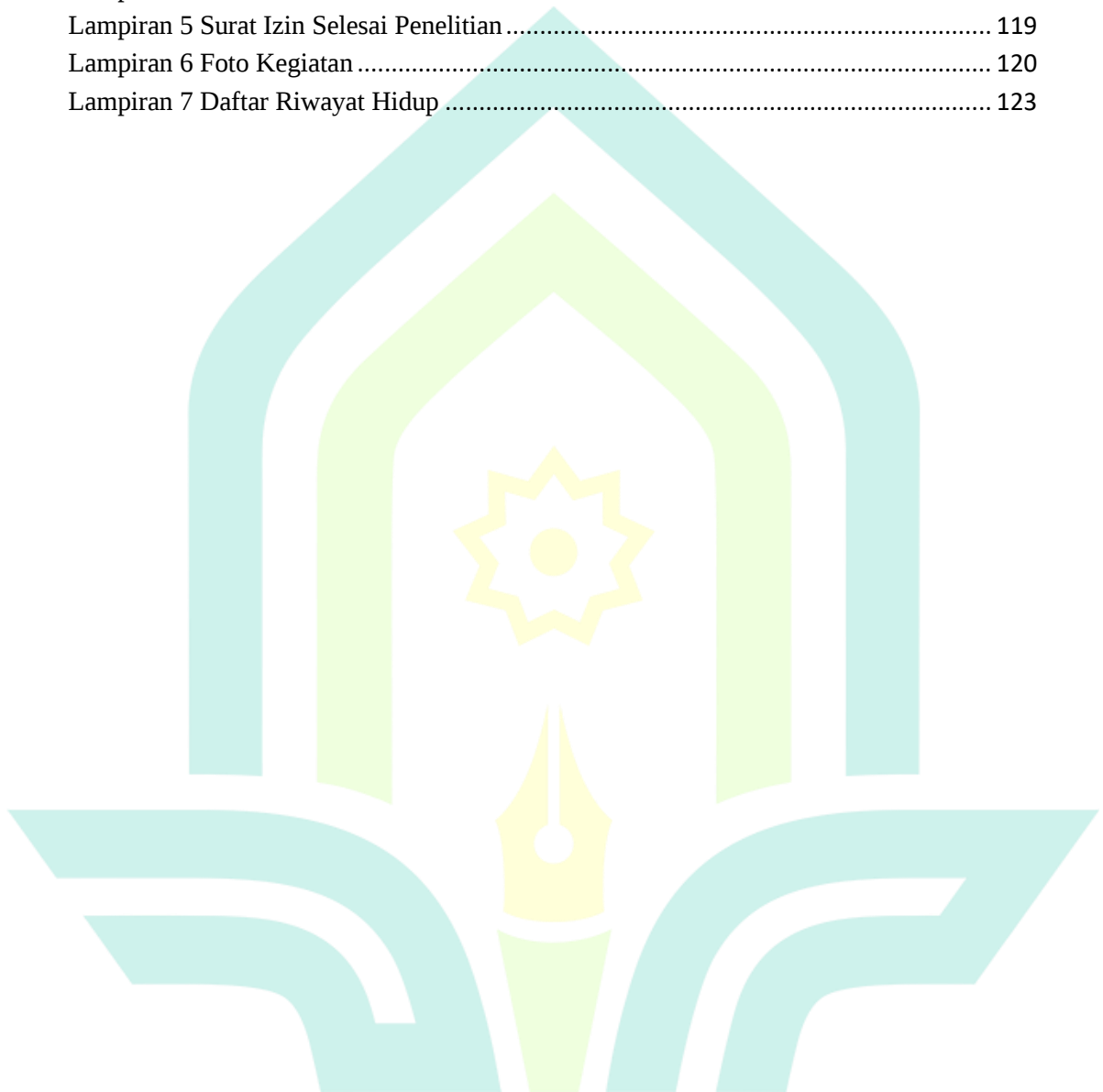
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	113
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	114
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	116
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 5 Surat Izin Selesai Penelitian	119
Lampiran 6 Foto Kegiatan	120
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	123



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam membangun komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Di lingkungan masyarakat Jawa, bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa keseharian atau bahasa daerah. Salah satu fungsi penting dari bahasa Jawa, khususnya ragam krama, adalah sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai luhur, termasuk norma kesantunan. Melalui penggunaan bahasa krama, anak-anak dapat belajar memahami batasan-batasan sosial serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membentuk karakter yang berbudi pekerti. Sayangnya, di tengah derasnya arus globalisasi, penggunaan bahasa Jawa krama mulai mengalami penurunan signifikan, baik dalam kehidupan sosial sehari-hari maupun di lingkungan pendidikan formal, seperti di RA atau TK. Padahal, penerapan bahasa yang santun di satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat potensial untuk menumbuhkan karakter santun dalam diri anak melalui interaksi sehari-hari. Program pembiasaan bahasa Jawa krama yang dilakukan secara intensif selama satu minggu, seperti dicatat oleh (Yulianti, 2018:1), terbukti mampu membentuk perilaku sopan santun pada anak.

Kurangnya kemampuan anak usia dini dalam menggunakan bahasa Jawa krama secara fasih tidak dapat dipisahkan dari pengaruh lingkungan sosial dan budaya tempat anak tersebut dibesarkan. Menyadari pentingnya

pelestarian bahasa daerah sebagai bagian dari identitas budaya, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa. Regulasi ini dilandasi oleh pertimbangan bahwa bahasa, sastra, dan aksara Jawa merupakan wujud dari ekspresi kebudayaan yang mengandung nilai-nilai luhur, seperti kemanusiaan, keindahan, etika, moralitas, serta spiritualitas, yang kesemuanya berperan penting dalam membentuk tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berbudaya (Adhi, 2015:16).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 1 menjelaskan bahwa salah satu tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, termasuk aspek spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, integritas kepribadian, kecerdasan intelektual, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang relevan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Rasyid, 2013:1). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kecerdasan intelektual semata, melainkan juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Rakhmat dalam Budiyo (2017:101) menyatakan bahwa proses penanaman karakter pada anak dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama adalah kognitif, yang bertujuan mengisi pengetahuan anak, mengubah ketidaktahuan menjadi pemahaman, dan mengarahkan kemampuan berpikirnya menuju kecerdasan. Dalam konteks ini, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kesantunan berbahasa krama Jawa melalui

pembelajaran bahasa Jawa, baik secara teoritis maupun melalui contoh lisan dari guru. Bagi siswa yang belum familiar dengan bahasa Jawa, proses ini memberikan kesempatan untuk mengenal dan menyimpannya dalam memori jangka panjang sebagai bekal perilaku santun di masa depan.

Pembentukan karakter yang mencerminkan kesopanan juga dapat dilakukan dengan menggali nilai-nilai budaya lokal yang mengandung norma sosial sebagai panduan hidup bermasyarakat. Sayangnya, warisan budaya Indonesia saat ini perlahan mulai ditinggalkan karena dianggap ketinggalan zaman. Dalam budaya Jawa, terdapat sistem berbahasa yang terbagi ke dalam beberapa tingkatan, yaitu bahasa Jawa ngoko, ngoko santun, krama, krama santun, dan krama inggil. Kelima tingkatan tersebut dapat disederhanakan menjadi dua bentuk utama yaitu bahasa Jawa ngoko dan krama (Marsono, 2011:13). Tingkatan ini tidak hanya menunjukkan struktur linguistik, tetapi juga mencerminkan nilai etika dan penghormatan dalam komunikasi.

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan terstruktur untuk membina peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan), yang semuanya penting bagi perkembangan peserta didik dan bermanfaat untuk kehidupannya di masa mendatang.

Lembaga RA Muslimat NU Darussalam Ketapang telah memiliki kesadaran tinggi akan urgensi pembelajaran bahasa Jawa krama kepada peserta didik usia dini. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran bahasa

daerah tersebut terkandung nilai-nilai karakter positif, seperti sopan santun, tata krama, serta penghormatan terhadap sesama. Dengan penguasaan bahasa Jawa yang tepat dan sesuai kaidah, anak-anak di RA Muslimat NU Darussalam diharapkan mampu menerapkan etika berbahasa dalam interaksi sosial mereka, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat luas.

Melihat pentingnya peran bahasa Jawa krama dalam menanamkan karakter sopan santun sejak dini, maka penulis terdorong untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan mengkaji efektivitas pembiasaan (habitulasi) bahasa Jawa krama dalam membentuk kepribadian anak. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk menggali lebih dalam nilai-nilai budaya Jawa yang tercermin dalam bahasa daerah tersebut, sekaligus menjadi salah satu upaya konkret dalam menjaga kelestariannya agar tidak hilang ditelan arus modernisasi yang semakin pesat.

Meski upaya pembiasaan penggunaan bahasa Jawa krama telah dilakukan, kenyataannya masih ada sebagian anak yang belum mampu atau belum terbiasa menggunakan bentuk bahasa tersebut secara tepat. Kondisi ini berdampak pada lemahnya penginternalisasian nilai-nilai kesantunan dalam diri anak, sehingga proses pembentukan karakter sopan santun belum berjalan secara optimal. Keberhasilan dalam membentuk karakter anak melalui pembiasaan penggunaan bahasa Jawa krama tidak dapat dilepaskan dari peran aktif serta komitmen guru dalam melaksanakan berbagai strategi dan pendekatan yang maksimal. Hal inilah yang kemudian memunculkan pertanyaan mendasar, yaitu bagaimana bentuk upaya dan tindakan konkret

yang dilakukan oleh para pendidik dalam menginternalisasi kebiasaan berbahasa Jawa krama guna membentuk perilaku santun pada anak-anak di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.

Mengajarkan kemampuan berbahasa Jawa, termasuk penguasaan bahasa Jawa krama, kepada anak sejak usia dini memiliki peranan yang sangat strategis. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa yang nantinya akan menggantikan peran orang tua dalam masyarakat. Oleh karena itu, penguatan nilai-nilai etika dan kesantunan khas budaya Jawa perlu dipupuk sejak awal melalui berbagai kegiatan sosial yang sarat dengan muatan moral. Bahasa daerah, terutama bahasa Jawa, tidak hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga cerminan jati diri dan simbol kekayaan budaya yang diwariskan oleh leluhur. Pengenalan bahasa daerah sebaiknya dimulai ketika anak berada dalam fase awal pemerolehan bahasa, yaitu saat anak mulai belajar berbahasa melalui komunikasi dengan ibunya, atau yang dikenal dengan istilah bahasa ibu.

Tahapan pemerolehan bahasa pertama berlangsung ketika seorang anak yang sebelumnya belum memiliki kemampuan berbahasa mulai menguasai satu sistem bahasa. Dalam fase ini, fokus utama anak lebih tertuju pada fungsi komunikatif daripada bentuk atau struktur bahasa itu sendiri. Maka dari itu, apabila seorang anak sejak dini terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari, ia akan berkembang dengan keterampilan berbahasa yang tidak hanya terbatas pada pemahaman makna kata, melainkan juga pada penerapan yang tepat dalam konteks sosial dan

budaya. Pembiasaan ini secara langsung akan memperkuat identitas budaya anak serta memperluas kemampuan komunikatifnya dalam berinteraksi di berbagai lingkungan kehidupan (Hidayati, 2017:13).

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, penggunaan bahasa Jawa krama mengalami penurunan yang signifikan, terutama di kalangan generasi muda. Bahasa Indonesia dan bahasa asing cenderung lebih dominan digunakan, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Akibatnya, nilai-nilai sopan santun yang melekat dalam bahasa Jawa krama mulai terpinggirkan dan berisiko hilang dari kebiasaan anak-anak, termasuk pada jenjang pendidikan usia dini. Padahal, masa kanak-kanak merupakan fase emas dalam pembentukan karakter, di mana segala bentuk kebiasaan dan nilai moral dapat ditanamkan secara efektif.

Di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang, fenomena ini menjadi perhatian khusus. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis nilai keislaman dan kultural, RA ini berupaya menanamkan nilai-nilai kesantunan melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama dalam kegiatan sehari-hari. Guru tidak hanya mengajarkan bahasa krama sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi pembentukan karakter anak yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan fenomena tersebut, hal yang sudah dipaparkan sangatlah menarik untuk dilakukan penelitian dan menjadi penting untuk dijabarkan lebih lanjut tentang bagaimana cara untuk menghabitiasi bahasa Jawa krama dalam proses pembelajaran di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang. Mulai

dari asal-usul rencana program, kemudian penerapan atau tindak lanjut yang dilakukan guru, dampak yang di rasakan serta berbagai hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat terlaksananya karakter sopan santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang. Maka penelitian yang akan dilakukan penulis terangkai dalam judul “Habitulasi Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya tulis, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya penggunaan Bahasa Jawa Krama di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Kurangnya kesadaran sebagian masyarakat dan orang tua tentang pentingnya penggunaan Bahasa Jawa Krama.
3. Belum maksimalnya proses habituasi Bahasa Jawa Krama dalam pembelajaran di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.
4. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat habituasi Bahasa Jawa Krama dalam membentuk karakter sopan santun pada anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan penjelasan latar belakang masalah yang peneliti tulis dan agar tidak menyimpang dari tujuan semula, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah Habitulasi

Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Habitiasi Bahasa Jawa Krama sebagai bentuk pembiasaan dalam membentuk karakter sopan santun pada anak usia dini di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggali dan menguraikan bagaimana cara pembiasaan Bahasa Jawa Krama yang diterapkan dalam membentuk karakter sopan santun anak di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan bahasa Jawa Krama sebagai sarana penguatan karakter sopan santun anak usia dini di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam hal penerapan Bahasa Jawa Krama sebagai instrumen pembentukan karakter sopan santun. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya mengenai pentingnya penguasaan kosakata Bahasa Jawa Krama sejak usia dini.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua

Melalui hasil penelitian ini, orang tua diharapkan dapat memahami pentingnya peran mereka dalam menanamkan Bahasa Jawa Krama kepada anak-anak, sehingga membantu anak dalam memahami dan menggunakan bahasa tersebut dengan tepat, serta mendukung pembentukan karakter sopan santun dalam kegiatan sehari-hari.

2) Bagi Guru

Sebagai pendidik dan panutan bagi anak di lingkungan sekolah, guru diharapkan mampu menjadi model penggunaan Bahasa Jawa Krama yang benar. Dengan begitu, anak-anak dapat meniru dan menginternalisasi penggunaan bahasa santun dalam keseharian mereka.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang berbasis budaya

lokal, khususnya dalam rangka pelestarian Bahasa Jawa Krama dan pembentukan karakter peserta didik yang santun dan beretika.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau bahan kajian lanjutan bagi para peneliti yang tertarik mengembangkan studi tentang strategi pembelajaran berbasis budaya dan pembentukan karakter anak usia dini, khususnya yang terkait dengan penggunaan Bahasa Jawa Krama.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap struktur penyusunan skripsi ini, maka dibuat sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Penyusunan sistematika ini bertujuan untuk menunjukkan alur pemikiran dan langkah-langkah ilmiah yang ditempuh dalam penelitian, mulai dari pendahuluan hingga bagian penutup.

Adapun rincian sistematika penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

BAB I memuat bagian pendahuluan yang mencakup beberapa komponen penting seperti latar balik permasalahan, rumusan permasalahannya, tujuan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang terkait Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang Tahun Pelajaran 2024/2025. Maka dapat dirumuskan simpulannya sebagai berikut:

1. Habitiasi Bahasa Jawa Krama untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang, yaitu : Pembiasaan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan harian, baik dalam kegiatan penyambutan, kegiatan pembukaan, kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode dan pendekatan seperti pembiasaan, menyanyi, hingga permainan yang disisipkan dengan kosakata bahasa Jawa krama. Metode keteladanan juga menjadi pendekatan utama, di mana guru secara konsisten menggunakan bahasa krama dalam berkomunikasi dan memberikan contoh kepada peserta didik.
2. Faktor yang mendukung keberhasilan habituasi bahasa Jawa krama di antaranya adalah: : 1) Faktor pertama adalah adanya kesadaran antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai kesantunan melalui bahasa Jawa krama, 2) Faktor kedua adalah komitmen dan

konsistensi guru dalam menerapkan bahasa Jawa krama dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. 3) Faktor ketiga adalah dukungan dari orang tua yang meskipun tidak seluruhnya menggunakan bahasa Jawa krama di rumah, namun tetap menunjukkan antusiasme dan memberikan respon positif terhadap program habituasi ini.

3. Faktor penghambat yang ditemukan dalam proses pembiasaan ini meliputi:
 - 1) Pertama, kurangnya penggunaan bahasa Jawa krama dalam lingkungan keluarga menjadi kendala utama. 2) Kedua, minimnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pelestarian bahasa Jawa, khususnya ragam krama. 3) Ketiga, terbatasnya media dan sumber ajar berbasis Bahasa Jawa krama yang sesuai untuk anak usia dini juga menjadi kendala.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa habituasi Bahasa Jawa Krama di RA Muslimat NU Darussalam Ketapang merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter sopan santun anak. Praktik pembiasaan yang konsisten, dukungan lingkungan, dan pendekatan yang menyenangkan menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran karakter melalui bahasa daerah. Proses ini mencerminkan keterkaitan erat antara teori, praktik, dan nilai-nilai budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun melalui pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah diperoleh selama proses penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak lembaga dapat terus mendukung dan memfasilitasi program pembiasaan berbahasa Jawa krama melalui kegiatan pembelajaran dan rutinitas harian. Lembaga juga diharapkan dapat mengembangkan program penguatan budaya lokal, seperti pelatihan guru dan penyediaan media belajar yang relevan dengan pembelajaran bahasa Jawa krama.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pelaksana utama pembelajaran diharapkan lebih konsisten dalam menggunakan bahasa Jawa krama, baik dalam kegiatan formal maupun nonformal. Diperlukan inovasi metode pembelajaran dalam bahasa Jawa krama agar anak-anak lebih tertarik dan aktif menggunakan bahasa tersebut secara natural dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Soewanto. (2015). *Evaluasi Perda Provinsi Jawa Tengah Tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, Vol 1, No. 2.
- Aisyah. & Ali, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Arief, M. Miftah. (2020). *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan & Psikologi Perkembangan*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Astuti, Rahmawati Puji. (2021). *Monograf Pengembangan Materi Pembiasaan (habituasi) Online berbasis Blended Learning untuk meningkatkan kemandirian Anak Usia Dini kelompok B*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Budiastuti, Agustin. (2020). *Meningkatkan Unggah-Ungguh Pada Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa*. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri.
- Damariswara, Rian. (2020). *Belajar Bahasa Daerah*. Karanganyar: Surya Pustaka Ilmu.
- Dewi, N. R., & Apriliani, M. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Jawa Krama Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1), 45–57.
- Fiantika, Feni Rita, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Gunawan, Eko. (2018). *Kamus Suku Jawa-Indonesia*. Jakarta: Deepublish.
- Hendriana, Evinna Cinda & Arnold Jacobus. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter disekolah Melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol. 1, No. 2.
- Hidayati, Anna Nurul. *Penggunaan Bahasa Pertama (Bahasa Jawa) didalam Kelas Anak Usia 7 Tahun*. Magistra No. 102 th.XX1X 2017 ISSN 0215-9511.
- Huliyah, Muhiyatul. (2021). *Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Imam, Sutarjo. (2006). *Mutiara Budaya Jawa*. Surakarta: jurusan sastra daerah sebelas maret.

- J Moleong, P. D. L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khatimah, Chusnul, Asri, Untari, Fita, Mei dan Budiman, M, Arief. (2019) *Analisis Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa dalam Nilai Sopan Santun*. Jurnal Internasional Pendidikan Dasar, vol. 3, no. 2.
- Ma'rifati, Rr.kusuma Dwi Nur, dkk. (2022). *Habitulasi Bahasa Jawa Krama pada Penutupan Pembelajaran untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di RA Salafiyah Margomulyo Kerek*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol. 2 No. 1 , 15-23
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mardianto, Herry, Priyo, Prabowa, Dhanu, dan Kuncoro, Sri. (2014). *Mutiara Tiga Penjuru; Antologi Puisi Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa.
- Marsono. (2011). *Morfologi bahasa Indonesia dan Nusantara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Misbahudin, Muhammad. 2018. *"Pembiasaan Berbahasa Krama Inggil Sejak Dini"*. Malang
- Mulyana. (2008). *Semantik Bahasa Jawa, Kajian Lengkap dinamika Makna dalam Bahasa*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Nafiah, Qotrun, Nada & Maemonah. (2021). *Analisis Pembiasaan Berbahasa Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 10, no. 2.
- Natanti, F., Subekti, M., & Syamsiah, L. (2023). *Peran Bahasa Ibu dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 10(2), 76–85.
- Nisa, C. N. et al. (2024). *Peran Kolaboratif Guru, Orang Tua, dan Masyarakat dalam Pelestarian Bahasa Jawa Krama di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 12(1), 45–57.
- Pranowo. (2009). *berbahasa secara santun*. (Yogyakarta:PustakaPelajar)
- Pratiwi, Rima Yunika. (2017). *Pembelajaran Unggah-Ungguhing Bahasa Jawa Sebagai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah PK BOYOLALI*. (Skripsi tidak di terbitkan: Universitas Muhamadiyah Surakarta).

- Rachmawati, Fanny Risanti, dkk. (2022). *Penanaman sikap sopan santun anak usia dini melalui pola asuh keluarga*. Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya.
- Rasyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter*. Purwokerto: OBSESI PRESS.
- Rifai. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Bornwin's Publishing.
- Safitri, A., & Wiranti, R. (2025). *Peran Guru dalam Pembiasaan Bahasa Jawa Krama untuk Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 22–33.
- Salsabila, Erya Fahra, dkk. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri*. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*. Seminar Nasional Virtual.
- Samrin. (2016). *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 120–143.
- Santri, Tim, Media. (2019). *Esai Santri Membangun Negeri: Kumpulan Esai Santri*. Bogor: Guepedia.
- Sari, Dr. Annita, dkk. (2023). *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian*. Jayapura : CV. Angkasa Pelangi.
- Sari, R., Widiastuti, A., & Nugroho, Y. (2022). *Pengaruh Media Digital terhadap Pemertahanan Bahasa Ibu di Kalangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 55(2), 99–110.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryani, Lilliek. (2017). *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok*. *Jurnalmitrapendidikan.Com*, 1(1), 114.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tohirin. (2013). *Mertode Penelitian Kualitatif dalam pendidikandan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali pers.
- Widayati, Mukti, et al. (2023). *Muatan Kearifan Lokal dalam Teks Lagu Anak Berbahasa Jawa Sebagai Penanaman Pendidikn Karakter di Sekolah*. *Jentera : Jurnal Kajian Sastra*, 12(1), 152. <https://doi.org/10.26499/jentera.v12i1.5991>.

Yulianti, Indah. (2018). *Penerapan Bahasa Jawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun di Sekolah Dasar*. Fakultas Ilmu Pendidikan Negeri Semarang.